

Judul : DPR ingatkan menteri tak safari politik
Tanggal : Jumat, 05 April 2019
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

DPR Ingatkan Menteri Tak Safari Politik

JAKARTA-Para menteri kabinet diminta tak lagi melakukan safari politik jelang Pemilu 2019. Wakil Ketua DPR RI Fahri Hamzah khawatir, apabila tetap dilakukan akan menimbulkan konflik kepentingan atau *conflict of interest*.

"Sebaiknya itu dihentikan dululah. Dan kalau bisa menteri-menteri ini jangan keliling, *conflict of interest* nanti," katanya kepada wartawan



CHARLIE/INDOPOS

di Kompleks Parlemen, Senayan, Kamis (4/4).

Menurut Fahri, saat ini adalah masa tenang bagi para menteri untuk tidak melakukan kampanye.

Sehingga sudah seharusnya menteri berhenti melakukan kampanye dan mobilisasi.

"Berhentilah bekerja saja, inikan masa tenang, ya kan buat menteri. Jadi jangan malah kelihatan melakukan mobilisasi," tukasnya.

Dia juga mengimbau para menteri untuk menjaga marwah demokrasi Indonesia. Serta menghargai proses politik yang sedang berlangsung hingga 17 April mendatang.

Terpisah, Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) memastikan menteri kabinet yang melakukan safari politik tidak akan mengganggu kinerja pemerintahan. JK mengklaim tetap rutin menelepon para menteri untuk memantau kondisi yang terjadi. "Ya, tetap jalan lah (pemerintahan, Red). Menteri-menteri juga setiap hari saya telepon," ujarnya.

JK mengatakan, para menteri memang diberikan izin cuti jika mengikuti kampanye pemilihan legislatif (Pileg) maupun Pilpres di hari kerja. Namun, jumlah menteri yang berkampanye di masa kampanye terbuka ini justru berkurang.

"Justru banyak menteri ikut sebelum (kampanye terbuka, Red) ini. Sebelumnya kan lewat kunjungan pemerintahan, itu menteri pada ikut. Kalau ini enggak, kecuali menteri yang dari partai politik," imbuhnya.

Di sisi lain, JK juga mulai menerima sejumlah tugas dari Jokowi lantaran Capres petahana itu mulai mengikuti kampanye terbuka. Beberapa rapat dan pertemuan digantikan oleh JK. "Selama presiden tidak ada di kota, maka hal-hal yang umum dialihkan ke saya," tukas JK.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjono Kumolo juga memastikan partisipasinya dalam kampanye terbuka tidak akan mengganggu kinerja sebagai menteri. Selama ini dirinya hanya mengam-bil izin di akhir pekan untuk melakukan kampanye.

"Kemarin, Sabtu, saya kampanye di Jogja, minggu depan di DKI Jakarta. Kalau Sabtu-Minggu saya hanya izin ke Bawaslu tidak perlu cuti," ucap Tjahjono kemarin.

Namun, jika ada penugasan dari tim kampanye di hari kerja, politikus PDIP itu harus mengajukan cuti. "Jadi lihat sikon (situasi kondisi, Red) aja, kalau memang ada penugasan ya saya hadir dan ajukan cuti. Itu aja simpel," tutupnya. (aen)